

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan servis forehand dan backhand dalam permainan tenis meja di UPTD SMPN 4 Taebenu Kabupaten Kupangh, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian dilakukan sesuai dengan tahapan pembelajaran penjasorkes yaitu kegiatan pendahuluan atau pemanasan, kegiatan inti yang diterapkan instrument tes keterampilan servis forehand dan backhand, kegiatan penutup atau pendinginan.
2. Servis Forehand diperoleh dari jumlah 5 siswa dengan presentase (20%) memiliki hasil belajar servis forehand yang “baik sekali”, dan 6 siswa dengan presentase (24%) memiliki hasil belajar “baik”, diperoleh 6 siswa dengan presentase (24%) memiliki hasil belajar “cukup baik”, dan 8 siswa dengan presentase (32%) memiliki hasil belajar dari kategori (kurang baik).
3. Servis Backhand diperoleh dari jumlah 4 siswa dengan presentase (16%) memiliki hasil belajar servis backhand yang “baik sekali”, dan 7 siswa dengan presentase (28%) memiliki hasil belajar “baik”, diperoleh 5 siswa dengan presentase (20%) memiliki hasil belajar “cukup baik”, dan 9 siswa dengan presentase (36%) memiliki hasil belajar dari kategori (kurang baik).

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah agar dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran penjasorkes baik itu sarana maupun prasarana sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi guru penjasorkes agar dapat lebih kreatif dalam membelajarkan tenis meja bagi siswa.
3. Bagi siswa agar dapat memberikan termotivasi dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran tenis dan setiap materi yang diberikan oleh guru.